

# HUBUNGAN KEPATUHAN SANTRI TERHADAP ATURAN DENGAN TINGKAT STRES DIPONDOK PESANTREN DARUL FALAH KECAMATAN DAU KABUPATEN MALANG

*by* Shanaz Sulfiana

---

**Submission date:** 01-Sep-2020 04:41AM (UTC-0400)

**Submission ID:** 1377494403

**File name:** rul\_Falah\_Kecamatan\_Dau\_Kabupaten\_Malang\_-\_ikbal\_rumaleannn.docx (20.86K)

**Word count:** 1370

**Character count:** 8974

**HUBUNGAN KEPATUHAN SANTRI TERHADAP ATURAN DENGAN  
TINGKAT STRES DIPONDOK PESANTREN DARUL FALAH  
KECAMATAN DAU KABUPATEN MALANG**

**RINGKASAN**

Aturan merupakan suatu prosedur yang ditetapkan dalam lembaga kependidikan yang dimana mencapai diri kepribadian disiplin, membatasi seseorang bertingkah laku yang dimana hal yang baik dijalankan dan yang tidak baik jangan dijalankan. Peraturan pesantren membuat santri terbatas berinteraksi sehingga dapat menimbulkan suatu permasalahan penekanan psikologis dalam diri meningkat terus menerus berpikir sampai menyebabkan stress.

Dalam penelitian tersebut telah menunjukkan bahwa kepatuhan peraturan dapat mengakibatkan seorang santri bisa mengalami stres karena banyak peraturan yang ditetapkan. Beberapa faktor penyebab kepatuhan peraturan yakni orang tua, teman, peraturan pondok, demografi, figur guru, hukuman dan juga disebabkan faktor secara umum yaitu kemampuan memperkirakan, kontrol dan jangka waktu, evaluasi kognitif, perasaan mampu, dukungan masyarakat. Peraturan yang telah ditetapkan namun seorang santri belum dapat membiasakan diri, menerima dirinya untuk hidup di lingkungan baru karena terbiasa dengan suasana lingkungan hidup yang bebas, banyak permasalahan yang dialami di lingkungan barunya sehingga dapat memberikan penekanan dalam diri. Dan faktor yang menyebabkan stress yaitu kemampuan memperkirakan, kontrol dan jangka waktu, evaluasi kognitif, perasaan mampu, dukungan masyarakat.

***Kata Kunci: Aturan, Kepatuhan, Pondok Pesantren, Santri Dan Tingkat Stres***

**PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang**

Stres adalah salah satu istilah dalam kehidupan sehari-hari yang sangat familiar digunakan. Stres pasti pernah banyak orangalaminya. Keharusan dan paksaan yang datang silih berganti merupakan suatu hal biasa terjadi dalam kehidupan manusia dapat menimbulkan stres. Beberapa orang menganggap hal tersebut sebagai sesuatu yang negatif. Namun, beberapa yang lain menganggap sebaliknya, yaitu bahwa pengalaman hidup yang penuh tekanan adalah kesempatan untuk “tumbuh” kearah yang lebih positif (NG Ping-yi, 2012). Stres adalah suatu bentuk respon tubuh seseorang merasa terbebani oleh pekerjaan yang belum terselesaikan. Seseorang jika tidak mampu menyelesaikan, maka gangguan emosional akan dapat di alami oleh orang tersebut (Hawari, 2011).

Menurut WHO (*World Health Organization*, 2014) menunjukkan jumlah penduduk remaja sebanyak 1,2 miliar atau 18% di dunia. Angka kejadian stres di dunia masih meningkat dimana penduduk yang mengalami stres sebanyak 350 juta dan penyakit stres didunia merupakan peringkat ke-4. Pada tahun 2013-2014 studi pravelensi stress yang dilakukan di inggris oleh *Health and Safety Executive* yang melibatkan penduduk inggris yang masih produktif sebanyak 487.000 jiwa. Sedangkan menurut BKKN (2013) menunjukkan jumlah penduduk remaja sebanyak 64 juta atau 27% di Indonesia. Angka kejadian stres dari tahun ke tahun pada kelompok berusia lebih dari

15 tahun selalu meningkat pada masyarakat Indonesia dimana sebanyak (6,0%) remaja mengalami gangguan mental emosional berupa depresi, kecemasan, dan stres (Riskesdas, 2013). Angka kejadian gangguan mental emosional (stres, cemas, dan depresi) sebanyak 6,0% pada penduduk umur 15 tahun keatas dan angka kejadian sebanyak 5,6% pada kelompok umur 15-24 tahun (Kemenkes RI, 2013). Di Jawa Timur sendiri penelitian tentang stres di Universitas Surabaya dari 90 responden yang mengalami stres, sebanyak 42,3% disebabkan oleh beban kerja, dan lingkungan pesantren 22,7% (Kustono, 2014). Angka kejadian di Jawa Timur pada umur 15-24 tahun gangguan mental emosional sebanyak 9,5% lebih tinggi dari angka kejadian nasional. Sedangkan di kota Malang memiliki angka kejadian gangguan mental sebanyak 11,4% lebih tinggi dari nasional maupun provinsi Jawa Timur (Kemenkes RI, 2013).

Stres adalah suatu kondisi yang tidak bisa dihilangkan dan dipungkiri. Siapapun akan merasakannya, di pondok pesantren para santri yang tinggal tidak terkecuali. Sumber stres umumnya sama pada remaja perempuan dan laki-laki, namun berbeda dampak beban ini pada remaja laki-laki dan perempuan (Walker, 2005). Secara umum faktor-faktor penyebab stres (*stressor*) dapat diklasifikasikan sebagai *stressor* internal dan *stressor* eksternal. *Stressor* internal berasal dari dalam diri sendiri misalnya suatu keadaan emosi atau kondisi fisik. *Stressor* eksternal berasal dari luar dari dirisendiri misalnya sosial budaya, keluarga, dan perubahan lingkungan sekitar (Siswanto, 2007). Hasil studi Yuniar *et al.* (dalam Mawaddah dan Titiani, 2016) membuktikan bahwa santri di pondok pesantren mengalami masalah dalam melakukan proses penyesuaian diri setiap tahun 51%, seperti melakukan tindakan-tindakan yang melanggar aturan

pondok, tidak bisa tinggal di asrama karena tidak bisa hidup terpisah dengan orang tua, dan tidak mampu mengikuti pelajaran.

Pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan formal yang bernuansa *religious* dengan peserta didik yang lebih dikenal dengan sebutan santri. Pondok pesantren secara umum dibagi menjadi dua yaitu pondok pesantren modern (*khalafi*) dan pondok pesantren tradisional (*salafi*). Kehidupan santri di pondok pesantren tradisional berbeda dengan kehidupan santri di pondok pesantren modern. Di pondok pesantren tradisional mengajarkan pengajaran kitab-kitab Islam klasik tanpa mengajari pengajaran pengetahuan umum, sedangkan pesantren modern telah memasuki pengajaran pengetahuan umum dalam lingkungan pesantren dengan sistem pendidikan klasikal. Pondok pesantren modern, santri dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan baik terhadap mematuhi setiap peraturan yang berlaku dan mengikuti semua kegiatan. Situasi yang sering dihadapi santri seperti ketatnya peraturan yang harus dipatuhi oleh santri, padatnya kegiatan yang harus dijalani oleh setiap santri, kehidupan pondok pesantren yang masih antara santri putri dan santri putra. Dari beberapa hal diatas banyaknya kegiatan santri dan aturan yang harus di jalani siswi pesantren sehingga muncul merasa tertekan yang akan mengarah ke stres (Dhofier, 2011).

Kepatuhan (*compliance*) diartikan sebagai perilaku taat terhadap suatu perintah, dengan penuh kesadaran atau sikap berdisiplin terhadap aturan yang ditetapkan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2014; Kusumadewi, Hardjajani, dan Priatama, 2012; Normasari, Saibaini, dan Adawiyah, 2013). Kepatuhan sebagai perilaku positif dinilai merupakan sebuah pilihan. Artinya individu merespon secara kritis terhadap aturan, mematuhi, memilih untuk melakukan, permintaan maupun keinginan dari seseorang

yang memegang otoritas atau perang penting, hukum, norma sosial (Morselli dan Passini, 2012; Pozzi, Fattori, Bucchiario dan Alvieri, 2014). Disisi lain kepatuhan dinilai dalam dimensi pendidikan sebagai kesediaan seseorang dalam tindakan terhadap perintah dan keinginan guru atau dari pemilik otoritas (Normasari, 2013).

Dalam sebuah lembaga mempunyai suatu tindakan kepatuhan (*compliance*) diartikan sebagai perilaku taat terhadap suatu perintah, dengan penuh kesadaran atau sikap berdisiplin terhadap aturan yang ditetapkan. Peraturan santri didefinisikan sebagai peraturan yang mengandung nilai-nilai larangan dan perintah, yang didalamnya mengatur tentang bagaimana apa yang seharusnya tidak dilakukan, apa yang harus dilakukan dan bagaimana seharusnya berperilaku (Brownlee, 2004; Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2014; Kusumadewi, dkk, 2011). Segala kegiatan dipondok pasantren dalam kehidupan santri di atur oleh peraturan. Semakin banyak aturan yang diterapkan karena bertujuan agar seluruh kegiatan dapat berjalan dengan baik dan sesuai harapan dari semua kegiatan tersebut sehingga menjadi cikal bakal untuk kehidupan santri di masa mendatang, dimana peraturan pondok pesantren telah membentuk pola perilaku santri sehari-hari. Sejalan dengan pendapat Way (2011) menjelaskan tata tertib atau peraturan sesuai nilai-nilai sosial yang dijalankan dapat membentuk santri atau remaja yang dewasa sehingga dapat membuat seorang santri belajar secara produktif (Way, 2011)

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 17 Januari 2019 di Santri Darul Falah Kecamatan Dau Kabupaten Malang, dari 10 orang didapatkan 7 orang mengatakan jarang mengikuti semua kegiatan santri yang dilakukan, dengan banyaknya tuntutan kegiatan membuat mereka merasa tertekan

dalam setiap kegiatan. Berdasarkan pembahasan dan hasil studi pendahuluan maka judul penelitian ini adalah “Hubungan Kepatuhan Santri terhadap Aturan dengan Tingkat Stres di Pondok Pesantren Darul Falah Kecamatan Dau Kabupaten Malang”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Ada Hubungan Kepatuhan Santri terhadap Aturan dengan Tingkat Stres Di Pondok Pesantren Darul Falah Kecamatan Dau Kabupaten Malang?”

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepatuhan santri terhadap aturan dengan tingkat stres di Pondok Pesantren Darul Falah Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi kepatuhan santri terhadap aturan di Pondok Pesantren Darul Falah Kecamatan Dau Kabupaten Malang.
2. Mengidentifikasi tingkat stres santri terhadap aturan di Pesantren Darul Falah Kecamatan Dau Kabupaten Malang.
3. Menganalisa hubungan kepatuhan santri terhadap aturan dengan tingkat stres di Pondok Pesantren Darul Falah Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

## 1.3 Manfaat

### 1.4.1 Manfaat Teoristis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperkaya pengetahuan mengenai hubungan kepatuhan santri terhadap aturan dengan tingkat stres di Pondok Pesantren Darul Falah Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

##### **1. Bagi Profesi Perawat**

Hasil penelitian ini sebagai bahan untuk memudahkan tenaga kesehatan tentang hubungan kepatuhan santri terhadap aturan dengan tingkat stres di Pondok Pesantren Darul Falah Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

##### **2. Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil penelitian ini sebagai rujukan untuk mahasiswa dalam melakukan penelitian selanjutnya terkait dengan kesehatan hubungan kepatuhan santri terhadap aturan dengan tingkat stress di Pondok Pesantren Darul Falah Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

##### **3. Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini sebagai wadah untuk santri dapat mengetahui keadaan yang tidak mudah dan sulit terpengaruh oleh teman dalam suatu ajakan yang tidak baik sehingga santri dapat menunjukkan mematuhi terhadap aturan.



# HUBUNGAN KEPATUHAN SANTRI TERHADAP ATURAN DENGAN TINGKAT STRES DIPONDOK PESANTREN DARUL FALAH KECAMATAN DAU KABUPATEN MALANG

## ORIGINALITY REPORT

29%

SIMILARITY INDEX

29%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

16%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	6%
2	<a href="http://repository.ump.ac.id">repository.ump.ac.id</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://digilib.ulm.ac.id">digilib.ulm.ac.id</a> Internet Source	3%
4	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	3%
5	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	2%
6	<a href="http://indonesiakesehatanku.blogspot.com">indonesiakesehatanku.blogspot.com</a> Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Student Paper	1%
8	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	1%

---

9	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	1%
10	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
11	123dok.com Internet Source	1%
12	qdoc.tips Internet Source	1%
13	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
14	Nunung Rachmawati. "Penggunaan aplikasi mobile mindfulness GFR bermanfaat untuk mengelola stress mahasiswa di akademi keperawatan YKY Yogyakarta", Health Information : Jurnal Penelitian, 2020 Publication	1%
15	biofarmaka.ipb.ac.id Internet Source	1%
16	johannessimatupang.wordpress.com Internet Source	1%
17	ktikebidanankeperawatan.wordpress.com Internet Source	1%
18	jurnaldialog.kemenag.go.id Internet Source	<1%

---

---

Exclude quotes      Off

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On

# HUBUNGAN KEPATUHAN SANTRI TERHADAP ATURAN DENGAN TINGKAT STRES DIPONDOK PESANTREN DARUL FALAH KECAMATAN DAU KABUPATEN MALANG

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---